

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Subjek Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di SLB Cahya Putra Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat yang mengadakan program vokasional budidaya ikan lele untuk siswa tunagrahita sedang.

2. Subjek penelitian (Informan)

Subjek/ informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SLB Cahya Putra yaitu ibu AK dan Guru keterampilan vokasional di SLB Cahya Putra yaitu ibu NH, selanjutnya orangtua siswa ABY dan LW yang diberikan program vokasional budidaya ikan lele di SLB Cahya Putra dijadikan sebagai subjek/ informan tambahan.

B. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus eksploratif. Dalam penelitian ini data yang didapatkan oleh peneliti dieksplor untuk mendapatkan hal-hal yang tidak bisa di dapatkan hanya dengan mengamati dan di deskripsikan saja, tetapi data yang didapatkan dianalisis, diolah, serta disimpulkan dengan kata-kata secara obyektif dan peneliti tidak melakukan manipulasi data tetapi semua informasi yang didapatkan oleh peneliti sesuai dengan keadaan dilapangan baik itu dari hasil wawancara, observasi, maupun studi dokumentasi. Fenomena yang diteliti adalah pelaksanaan program vokasional, sementara yang menjadi kasus dalam penelitian adalah dua orang siswa peserta program vokasional yaitu ABY dan LW.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dan pedoman studi dokumentasi. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dibuat yang berisikan tentang inti dari pertanyaan yang jawabannya dapat meluas dan pertanyaannya pun dapat dikembangkan sesuai dengan data yang dibutuhkan mengenai persiapan dan pelaksanaan program, hambatan dan upaya yang dilakukan, keterlibatan orangtua dalam pelaksanaan program, serta dampak untuk siswa dari dilaksanakannya program. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Kisi-kisi pedoman wawancara

No	Fokus Penelitian	Ruang lingkup
1.	Persiapan dan pelaksanaan program vokasional budidaya ikan lele	Penyusunan program
		Persiapan dan pelaksanaan program
2.	Hambatan dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pelaksanaan program vokasional budidaya ikan lele.	Hambatan
		Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan
3.	Keterliban orangtua dalam pengembangan program vokasional budidaya ikan lele	Keterlibatan orangtua
		Hambatan dan upaya orangtua mengatasi hambatan
4.	Dampak untuk siswa dari dilaksanakannya program vokasional budidaya ikan lele	Pelaksanaan program
		Dampak untuk siswa

2. Pedoman studi dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data dari fokus penelitian perencanaan dan pelaksanaan program, mulai dari dokumen hasil

asesmen, program tertulis, serta foto-foto persiapan dan pelaksanaan. Berikut kisi-kisi pedoman studi dokumentasi :

Tabel 3.2
Kisi-kisi pedoman studi dokumentasi

No	Fokus	Dokumen
1	Perencanaan dan pelaksanaan	Hasil asesmen
		Program tertulis
		Foto persiapan dan pelaksanaan program

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan berikut ini :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati pelaksanaan program vokasional budidaya ikan lele untuk siswa tunagrahita sedang di SLB Cahya Putra. Peneliti melakukan observasi secara langsung mengamati proses pelaksanaan program ketika program dilaksanakan. Ketika peneliti mengamati proses pelaksanaan program, data yang di dapatkan dari hasil mengamati ditulis secara detail dalam bentuk catatan lapangan.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini secara terbuka dengan kisi-kisi pertanyaan yang sudah di tentukan dalam pedoman wawancara untuk mendapatkan data mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta dampak untuk siswa atas dilaksanakannya program, data yang didapatkan dalam proses wawancara akan beragam dan bahkan dapat meluas dari fokus penelitian, maka dari itu ketika wawancara dilakukan jawaban/ data yang diperoleh di rekam dan setelah selesai wawancara, data yang direkam selanjutnya di catat dalam transkrip wawancara.

3. Studi dokumentasi

Selain teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara, dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi untuk memperkuat data yang didapatkan dari observasi dan wawancara. Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dokumen tertulis dan foto.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan ketika proses pengumpulan data selesai. Berikut ini teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan yang cukup banyak, dicatat secara teliti dan rinci dalam bentuk transkrip wawancara dan catatan lapangan. Selanjutnya dibuat kategorisasi atau kode berdasarkan fokus masalah yang diteliti.

Menurut Charmaz (dalam Rachmalia, 2015, hlm. 23) “Menganalisis data dengan *grounded theory* menciptakan sendiri kode-kode dengan memaknai apa yang dilihat pada data. Kode-kode tersebut akan didapatkan dari pengamatan dengan cermat pada data yang telah diperoleh. Proses menciptakan kode –kode ini disebut juga dengan *coding*”.

Selain itu, menurut Moleong (dalam Rachmalia, 2015, hlm. 23) “aktivitas *coding* terdiri dari dua tahap yaitu tahap awal berupa pemberian nama terhadap masing-masing baris data, setelah itu merupakan fase selektif terfokus dimana akan mengungkap kode-kode awal yang paling sering muncul atau paling signifikan”. Hal ini dilakukan setelah mendapatkan data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun kategorisasi untuk data hasil wawancara yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

PPP : Persiapan dan pelaksanaan program vokasional budidaya ikan lele
 HUP : Hambatan dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam persiapan dan pelaksanaan program vokasional budidaya ikan lele
 KOP : Keterlibatan Orangtua dalam pengembangan program vokasional budidaya ikan lele

DSP : Dampak untuk siswa dari dilaksanakannya program vokasional budidaya ikan lele

Setelah data dikategorisasikan berdasarkan kode, selanjutnya data diberi nomor sesuai dengan barisnya data tersebut.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya mendisplay data. Dilakukan dengan cara menyajikan data secara deskriptif berdasarkan fokus masalah yang diteliti dan data yang disajikan berdasarkan dari transkrip wawancara yang sudah di kategorisasikan. Hal ini bertujuan agar mudahnya dalam memahami apa yang terjadi di lapangan.

3. Concluding Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Data yang telah disajikan sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan dibahas apakah terdapat keterkaitan dari keterangan subjek satu dengan subjek lainnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung.